

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang peneliti telah dilaksanakan dalam pembahasan terkait Manajemen Komunikasi Isu Produk Yupi Terkontaminasi Bahan Non Halal Di Media *Online*, peneliti bisa mendapatkan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penanganan Yupi Indo Jelly Gum menggunakan manajemen komunikasi isu terkait produk Yupi terkontaminasi bahan non halal yakni dengan melakukan pernyataan atau klarifikasi menggunakan media sosial, media *release*, dan media *gathering* terkait kandungan bahan halal produk Yupi menunjukkan langkah penanganan isu tepat dilaksanakan oleh Yupi Indo Jelly Gum untuk menjawab pertanyaan dari konsumen.
2. Penerapan kegiatan pada manajemen komunikasi isu produk Yupi terkontaminasi bahan non halal dengan mengadakan kegiatan *lets speak up* oleh Yupi Indo Jelly Gum sebagai strategi selanjutnya cukup memberikan para konsumen edukasi terkait informasi produk Yupi mempunyai sertifikasi halal sehingga konsumen menjadi mengetahui serta memahami informasi dari kandungan bahan halal produk Yupi tersebut.
3. Pelaksanaan komunikasi publik dalam bagian manajemen komunikasi isu produk Yupi terkontaminasi bahan non halal aktif menggunakan media sosial dan *website* dalam penanganan mampu berjalan secara efektif karena diterapkannya respons informasi dan edukasi kandungan bahan produk Yupi, konsumen yang sebelumnya merasa ragu akan status kehalalannya menjadi yakin dengan kandungan bahan dalam produk Yupi sudah dipastikan aman dan halal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari penelitian, peneliti memberikan saran - saran sebagai berikut :

1. Untuk PT. Yupi Indo Jelly Gum

a. Dalam langkah pencegahan isu terkait informasi *hoax* dapat menggunakan media *online* berupa video karena langkah tersebut bisa dinilai efektif untuk diinformasikan kepada konsumen secara luas.

b. Pada langkah identifikasi isu melalui monitoring untuk melihat bagaimana dampak isu telah terjadi dapat dilaksanakan secara lebih mendetail kembali agar dapat memudahkan perusahaan dalam mengambil tindakan selanjutnya.

c. Dalam penanganan isu dapat menambahkan bagian dari *Public Relations* perusahaan karena Yupi sampai saat ini hanya memiliki tim dari marketing perusahaan untuk menangani isu tersebut.

2. Untuk Perusahaan Lainnya

Langkah – langkah perusahaan Yupi dalam menangani isu produk non halal perusahaan di media *online* pada situs *website* dan *platfom* media sosial bisa menjadi contoh untuk perusahaan lainnya ketika menghadapi permasalahan serupa.

3. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna untuk dijadikan referensi peneliti dan akademisi ketika ingin melaksanakan penelitian menggunakan tema/ topik serupa dengan skripsi. Penulis berharap dapat mendorong terciptanya karya tulis ilmiah lainnya.

4. Untuk Masyarakat Umum

Isu informasi *hoax* kandungan bahan produk Yupi disebabkan kurangnya literasi membaca di masyarakat. Melalui penanganan isu menggunakan beberapa media *online* diharapkan masyarakat bisa membaca informasi secara

mendetail sehingga masyarakat bisa mengetahui kebenaran informasi dan mencegah isu kembali terjadi.

5. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan fokus kepada metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui efektivitas pesan komunikasi publik yang dilakukan di media sosial terkait isu produk Yupi terkontaminasi bahan non halal.